

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**



Judul Penelitian

**EKSPLORASI TEKNIK STAMPING SEBAGAI ORNAMENTASI PADA
PRODUK TAS KULIT**

Peneliti :

Agung Wicaksono, S. Sn., M. Sn.

NIP 196901102001121003

Novy Indah Setyoningsih

NIM 1712036022

Dibiayai Oleh DIPA ISI Yogyakarta Tahun 2020

Nomor: DIPA-023.17.2.667539/2020 tanggal 27 Desember 2019

Berdasarkan SK Rektor Nomor : 287/IT4/HK/2020 tanggal 30 Juni 2020

Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian

Nomor : 2370/PG/2020 tanggal 3 Juli 2020

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
NOVEMBER 2020**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**

Judul Kegiatan : EKSPLOKASI TEKNIK STAMPING SEBAGAI ORNAMENTASI PADA PRODUK TAS KULIT

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Agung Wicaksono, M.Sn.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 196901102001121003
NIDN : 0010016906
Jab. Fungsional : Lektor
Jurusan : Kriya
Fakultas : FSR
Nomor HP : 087738902802
Alamat Email : jokja09@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.500.000
Tahun Pelaksanaan : 2020

Anggota Mahasiswa (1)

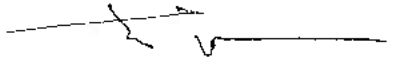
Nama Lengkap : Novy Indah Sutyoningsih
NIM : 1712036022
Jurusan : KRIYA SENI
Fakultas : SENI RUPA

Mengetahui
Dekan Fakultas FSR



Dr. Timbul Raharjo, M. Hum
NIP 196911081993031001

Yogyakarta, 22 November 2020
Ketua Peneliti



Agung Wicaksono, M.Sn.
NIP 196901102001121003

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian



Dr. Nur Sahid, M. Hum
NIP 196202081989031001

RINGKASAN

Selama ini di India dikenal teknik pewarnaan dengan cara dicap (*stamping*) untuk tujuan ornamentasi pada kain yang disebut Kalamari. Pada metode ornamentasi produk kulit juga dikenal teknik stamping. Namun ada perbedaan diantara keduanya yaitu pada proses dan hasil akhirnya. Tujuan penelitian ini adalah membuat inovasi kedua teknik tersebut pada media kulit untuk menghasilkan produk kulit khususnya tas kulit. Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dikombinasikan dengan perancangan karya. Tahapan penelitian ini diawali dengan pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis. Hasil analisis digunakan sebagai bahan perancangan produk, yang dimulai dari tahapan pra perancangan, perancangan, perwujudan, penyajian. Hasil penelitian ini akan dituliskan dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi, didaftarkan Hak Ciptanya, dan dikerjasamakan untuk diproduksi oleh produsen tas kulit.

kata kunci: kulit, stamping, ornamentasi, tas

Kata Pengantar

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat-Nya. Penelitian ini merupakan salah satu pilar dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh tenaga pengajar di perguruan tinggi. Pada saat ini terdapat tuntutan terhadap hasil penelitian yang ditekankan pada dampaknya terhadap kehidupan masyarakat. Mahasiswa juga dilibatkan secara aktif dalam penelitian ini yang bermanfaat bagi pengembangan kehidupan akademik di kampus.

Penelitian yang dilaksanakan pada kesempatan ini memiliki tema tentang pemanfaatan limbah kulit. Selama ini isu-isu produk hijau berwawasan lingkungan mulai banyak menjadi perhatian di semua kalangan masyarakat. Produk-produk tersebut juga mendatangkan nilai ekonomi yang cukup berarti bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat terutama pelaku usaha skala mikro, kecil, dan menengah.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta yang telah melaksanakan kegiatan penelitian bagi internal tenaga pengajarnya. Kegiatan ini sangat membantu dalam peningkatan jumlah dan kualitas penelitian di lingkungan kampus.

Yogyakarta, 22 November 2020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
BAB II TINJUAN PUSTAKA	5
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	8
BAB IV METODE PENELITIAN	9
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	12
B. Pembahasan Hasil Penelitian	35
BAB VI. PENUTUP	
A. Kesimpulan	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR

Bagan 1. Road Map Penelitian	11
Gambar 1. Motif Daun	13
Gambar 2. Motif Bunga	14
Gambar 3. Motif Geometri dan Fauna	14
Gambar 4. Motif Fauna	15
Gambar 5. Motif Cetakan Siap Proses Laser Engraving	15
Gambar 6. Proses Laser Engraving	16
Gambar 7. Alat Cap (Stamp) Bahan Kayu Pinus	16
Gambar 8. Motif Daun I	17
Gambar 9. Motif Daun II	17
Gambar 10. Motif Daun III	18
Gambar 11. Motif Bunga I	19
Gambar 12. Motif Bunga II	19
Gambar 13. Motif Bunga III	19
Gambar 14. Motif Bunga IV	20
Gambar 15. Motif Fauna I	20
Gambar 16. Motif Fauna II	21
Gambar 17. Motif Fauna III	21
Gambar 18. Motif Fauna IV	22
Gambar 19. Motif Geometri I	22
Gambar 20. Motif Geometri II	23
Gambar 21. Hasil Laser Engraving Pada Kayu Jati	23
Gambar 22. Hasil Stamping Dengan Cat LD Pada Kulit	24
Gambar 23. Hasil Stamping Cat Dengan Cat Pigmen Pada Kulit	24
Gambar 24. Hasil Stamping Komposisi Simetri Empat Motif Bunga.....	25
Gambar 25. Hasil Stamping Komposisi Empat Persegi Panjang Delapan Motif Bunga	25
Gambar 26. Hasil Stamping Dalam Satu Lembar Kulit	26

Gambar 27. Sketsa Alternatif I	26
Gambar 28. Sketsa Alternatif II	27
Gambar 29. Sketsa Tas I	27
Gambar 30. Sketsa Tas II	28
Gambar 31. Sketsa Tas III	28
Gambar 32. Sketsa Tas IV	29
Gambar 33. Ukuran Tas I	29
Gambar 33. Ukuran Tas II	30
Gambar 33. Ukuran Tas III	30
Gambar 33. Ukuran Tas IV	31
Gambar 34. Proses Pemolaan dan Pematangan	31
Gambar 35. Proses Penyesetan	32
Gambar 36. Proses Penjahitan	32
Gambar 37. Proses Perakitan	33
Gambar 38. Tas I	33
Gambar 38. Tas II	34
Gambar 38. Tas III	34
Gambar 38. Tas IV	35

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama ini pewarnaan dengan teknik *stamping* atau *block print* dikenal sebagai salah satu teknik ornamentasi pada tekstil. Pada awalnya diketahui teknik yang telah lama dikenal di dunia fesyen ini bermula dari negara India. Di negara India produk ini dikenal dengan sebutan “*The Ancient Art of Jaipur Block Print*”. Pewarna yang digunakan pada tekstil banyak terbuat dari bahan natural dan sintetis. Penggunaan kain dengan aplikasi teknik *stamping* ini pernah diperkenalkan pada workshop Ikrafest tahun 2019 yang diadakan kerjasama antara ISI Yogyakarta dengan Badan Ekonomi Kreatif.

Performansi produk kain dengan teknik *stamping* sangat menarik bagi pemerhati fesyen. Selain dunia fesyen, teknik ini juga digunakan untuk produk *stationary*, *home decor*, dan beberapa produk kriya lainnya. Keunikan teknik ini merupakan salah satu hal yang mendorong dibuatnya proposal penelitian terapan ini. Teknik ini berbeda dengan teknik batik cap yang menggunakan cap sebagai alat penoreh lilin perintang warna. Nilai tambah produk yang akan diperoleh melalui penelitian terapan ini adalah penggunaan alat *stamping* yang dapat mempercepat proses dan memiliki keunikan diantara produk kulit yang telah dikembangkan selama ini.

Teknik *stamping* dikenal pada bahan kulit biasa yang juga kadangkala disebut teknik *embossing*. Teknik ini merupakan teknik ornamentasi pada kulit menggunakan proses penekanan cetakan dengan atau tanpa pemanasan. Hasil dari proses ini adalah timbul motif dengan ciri khas efek bakar. Proses ini dapat diberi warna dengan bahan foil yang ikut proses tekan panas. Penelitian terapan ini akan membuat inovasi pada pemilihan bahan selain tekstil. Teknik ini akan diterapkan pada kulit tersamak. Penelitian terapan ini tentunya memerlukan diseminasi dan sekaligus strategi brandingnya. Tahapan awal diseminasi dengan menggunakan publikasi ilmiah. Langkah berikutnya penyebarluasan ke produsen tas yang terlebih dahulu dilindungi KI-nya dengan cara mencatatkan hak cipta.

Tas merupakan salah satu elemen penting dalam dunia fesyen yang digunakan untuk penunjang berbusana secara keseluruhan. Menurut fungsinya, tas merupakan wadah untuk

membawa barang-barang kebutuhan yang diperlukan dalam mobilitas suatu aktivitas, misalnya belanja, bekerja, atau kegiatan lainnya. Aktivitas seseorang menentukan jenis dan model tas yang dibawa untuk suatu keperluan.

Pada awalnya, tas digunakan untuk membawa barang keperluan seseorang saja. Ini lazim terjadi pada produk-produk kriya lainnya, aspek fungsi merupakan basis penciptaannya. Seiring dengan perkembangan waktu, tas mengalami evolusi pada bentuk dan fungsinya. Bentuk tas sangat beragam sesuai kebutuhan seseorang. Beberapa produk mengalami perubahan dengan berprinsip pada asas *form follow function*. Namun banyak produk tas yang dirancang dengan mempertimbangkan nilai-nilai estetika. Seringkali tas juga dijadikan ikon bagi seseorang untuk menampilkan eksistensinya.

Fungsi utama tas adalah wadah atau kontainer untuk membawa barang. Sebagai contoh, tas khas dari Papua yang dikenal dengan nama noken, bentuknya memperlihatkan fleksibilitas dalam penggunaan. Tas ini biasanya digunakan untuk membawa hasil panen atau benda lainnya. Bahannya terbuat dari serat pohon yang dipilin dan dirajut sedemikian rupa sehingga memiliki fleksibilitas bentuk dan ukuran. Bentuk noken mengikuti bentuk barang yang dibawa karena rajutannya sangat fleksibel. Namun tidak sekedar bentuk, noken juga memiliki nilai ekonomi bagi masyarakat di Papua.

Masyarakat moderen memiliki gaya hidup yang beragam untuk menunjukkan eksistensi dirinya. Tas juga sering digunakan untuk atribut yang menggambarkan status sosialnya. Pertimbangan estetika dijadikan dasar pemilihan desain tas untuk menunjang keperluan tersebut. Bahan, aksesoris, dan model tas adalah faktor penting dalam penentuan desain tas.

Sudah sejak lama bahan kulit digunakan untuk pembuatan tas dengan pertimbangan keawetan dan karakter visualnya. Kulit memiliki karakter yang sulit disamai oleh bahan lainnya. Bahan sintetis yang dibuat menyerupai kulit pasti memiliki keterbatasan tertentu atau sulit menyamai karakter kulit asli. Kulit memiliki keindahan pada tekstur permukaannya yang terdiri dari jaringan berpori. Secara fisis, kulit memiliki sifat dapat mengalirkan udara (permiabilitas) sehingga kelembaban tas dapat terjaga dengan baik.

Beberapa tahun ini, perkembangan industri produk kulit terutama produk tas di Indonesia cukup baik. Permintaan produk tas dapat dilihat melalui jumlah merek lokal yang terjual pada

pasar *online* . Masyarakat semakin meminati beberapa produk dengan merek lokal dan ini berarti menggairahkan industri lokal yang berskala kecil dan menengah. Tentunya persaingan pasar tas juga semakin ketat dengan maraknya pasar *online* ini. Hal yang perlu diperhatikan oleh produsen adalah diferensiasi produk dengan menampilkan keunikannya.

Persaingan produsen untuk menjual tas kepada konsumen semakin tinggi. Kunci untuk memenangkan persaingan dapat menggunakan prinsip diferensiasi. Dalam strategi pemasaran dikenal dengan istilah *unique selling proposition* (USP). Jika produsen menggunakan strategi ini, maka pengembangan dan inovasi produk harus selalu dilakukan agar tetap memiliki daya saing tinggi. Inovasi dapat dilakukan dengan membuat modifikasi dan kebaruan pada bentuk dan fungsi. Inovasi tas dapat dimulai dengan melakukan perubahan pada bahan kulitnya. Teknik stamping merupakan salah satu inovasi yang digunakan untuk memperoleh faktor pembeda pada tas.

Kulit sapi banyak digunakan untuk bahan utama pembuatan produk tas. Kulit sapi dapat diproses dengan menggunakan teknik penyamakan berbahan kromium atau zat tanin. Bahan baku ini tidak sulit diperoleh di pasaran. Produsen tas memilih bahan kulit karena faktor perilaku pasarnya. Konsumen memiliki anggapan bahwa bahan tas yang memiliki nilai estetika tinggi adalah kulit. Kecenderungan ini menyebabkan permintaan tas kulit semakin meningkat pada akhir waktu ini.

Di Indonesia terdapat beberapa sentra industri kulit, salah satunya di Kabupaten Magetan. Di sentra ini menghasilkan kulit tersamak yang banyak digunakan sebagai bahan baku produk tas. Selama ini kulit yang dihasilkan memiliki spesifikasi kulit dengan pewarnaan yang menggunakan teknik *spray*. Teknik ini tidak terlalu memiliki nilai keunikan karena hampir seluruh produk lain juga menggunakan teknik *spray*.

Teknik stamping dihadirkan untuk membuat nilai pembeda terhadap tas kulit yang sudah beredar di pasar. Masyarakat juga memiliki kecenderungan untuk memperhatikan merek sebagai salah satu penentu nilai produk tas. Tidak jarang konsumen membeli tas hanya melihat mereknya saja tanpa mempertimbangkan kecocokan dengan dirinya. Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan tampilan tas dengan keunikan visualnya yang dapat mencuri perhatian konsumen. Momentum ini diambil karena tren konsumen mengikuti kaidah *Do It Your Self* yang sangat kental dengan pertimbangan keunikan produk.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan teknis pada penelitian terapan ini adalah :

1. Apa jenis bahan cetakan yang cocok digunakan untuk media kulit ?
2. Jenis pewarna apa yang cocok digunakan untuk teknik stamping pada kulit ?
3. Bagaimana proses perwujudan produk (mulai dari perancangan sampai perwujudan) dengan mengaplikasikan teknik stamping untuk ornamentasi produk tas kulit ?

Penelitian terapan ini menggunakan kombinasi metode penelitian kualitatif dan perancangan yang di dalamnya juga terkandung langkah-langkah eksperimental. Tujuan dan manfaat penelitian ini diharapkan dapat tercapai dengan metode kombinasi ini. Permasalahan yang ada dalam upaya inovasi ini diharapkan juga mendapatkan jawaban sebagai jalan keluar yang solutif.

Terkait dengan beberapa fenomena di atas, dapat dirangkai suatu hubungan saling menguntungkan antara inovasi pewarnaan dengan teknik stamping untuk produk tas dengan peningkatan daya saing produk. Jika terjadi koneksi antara kebutuhan dan ketersediaan, maka langkah inovasi dalam perancangan suatu produk akan memberikan nilai tambah bagi alternatif produk tas.